



## Pengrajin Kampanyekan Produk Asli Yogya

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Produk kerajinan dari Cina yang membanjiri pasar Yogyakarta dikhawatirkan terus menggerus produk lokal. Karenanya, para pengrajin Kota Yogyakarta bersatu padu untuk terus mengkampanyekan produk asli Yogyakarta.

Sebanyak seratus pengrajin di Yogyakarta menggelar pameran bersama di Klinik Konsultasi Bisnis (KKB) DI Yogyakarta di Jalan Pekapalan No 9, Alun-alun Utara, Yogyakarta, Sabtu (11/1).

Selain pameran bersama, mereka juga melakukan kampanye gerakan "100 Persen Yogya Banget". Melalui kampanye tersebut, mereka menyerukan kepada konsumen di Yogyakarta untuk mencintai produk-produk kerajinan Yogyakarta.

Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, mengatakan kegiatan tersebut akan menjadi momentum bagi kebang-

kitan produk asli perajin Yogyakarta.

Diakuinya, pasar Yogyakarta saat ini memang banyak dibanjiri oleh produk Cina dengan harga cukup murah. "Meski murah tetapi kualitasnya rendah, produknya tidak tahan lama," ujarnya. Saat membuka gerakan "100 persen Yogya Banget" tersebut.

Kampanye produk seratus perajin di Yogyakarta ini bakal digelar selama dua bulan ke depan atau hingga 11 Maret 2014. Selain menggelar produk hasil kerajinan di KKB DIY, kampanye tersebut juga akan diisi dengan rangkaian dialog serta menjangkau stakeholder pemasaran.

Menurut dia, Dekranasda Kota Yogyakarta berkomitmen untuk memfasilitasi pemasaran hasil produk para perajin. Salah satunya gerai UMKM yang akan dibuka di Pusat Bisnis kompleks Pasar Beringharjo pada awal Februari mendatang.

"Setahun sekali kami fasilitasi pameran di Malioboro Mall. Selama

setahun penuh, UMKM juga diberi tempat di XT Square namun sekarang kami evaluasi karena sangat tidak laku," ujarnya.

Ketua Asmindo Ambar Tjahjono mengatakan pihaknya sangat mendukung kebangkitan para perajin Yogyakarta. Menurut dia, ekonomi memang harus tumbuh dari wilayah. Namun perajin diminta meningkatkan kreativitas dan pantang menyerah.

Direktur KKB DIY, Muhammad Ridwan, menjelaskan gelar produk seratus perajin yang ditampilkan ialah kuliner dan kerajinan. Ia berharap pemerintah memberikan dukungan dalam bentuk regulasi atau kebijakan, terutama untuk mendorong masyarakat dalam menggunakan produk perajin asli Yogyakarta.

"Misalnya setiap kali ada pertemuan, maka hidangannya dari produk warga Yogya. Begitu pula tiap hari tertentu, ada anjuran untuk gunakan batik karya perajin Yogya," terangnya.

■ ed: rasyidi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005